

## Analisis Harga Emas Agustus 2014

Seperti yang terpantau pada *chart*, terlihat sepanjang Agustus 2014, rerata harga emas bergerak fluktuatif. Pada pekan pertama Agustus 2014, harga emas terangkat tipis dan pada akhir pekan pertama hingga akhir pekan kedua, harga emas reli. Pergerakan fluktuatif dipicu volatilitas pasar, terutama faktor eksternal, seperti perkembangan data positif di Tiongkok, faktor konflik Ukraina, faktor kebijakan moneter the Fed USA, hingga konflik Irak, turut mempengaruhi pergerakan harga emas di bursa internasional.

Pada perdagangan di dalam negeri, pada awal Agustus 2014, setelah selama sepekan sebelumnya perdagangan emas batangan libur pasca hari raya Idul Fitri, membuka perdagangan awal pekan ini, Senin (4/8), PT Antam menaikkan harga emas batangannya setelah pada perdagangan sebelumnya pekan sebelumnya (25/7), harga emas PT Antam diturunkan karena mengikuti sentimen bursa komoditi global.

Sementara itu, untuk harga emas di pasar spot Asia, pada awal pekan pertama Agustus, terpantau harga bergerak melemah terbatas melanjutkan pelemahan harga emas akhir pekan sebelumnya yang mencetak pelemahan mingguan untuk ketiga minggu berturut-turut. Dari awal perdagangan, harga spot emas sudah tergerus kisaran US\$ 2/t oz yang tercatat US\$ 1.291,50 /t oz. Namun terjadi pembalikan tren pada perdagangan emas berjangka khususnya di bursa Shanghai untuk kontrak yang paling laku yaitu kontrak bulan Desember 2014 yang naik ke kisaran 258,35 yuan.

Hingga pada akhir pekan kedua Agustus 2014, Jumat (15/8), harga emas untuk LLG pada penutupan perdagangan terpantau menguat. Tampaknya menurut catatan *Bloomberg*, penguatan harga emas LLG dipicu oleh data perekonomian global yang cenderung berada dalam kondisi negatif meskipun tensi geopolitik global jauh mereda akibat pernyataan Putin dari Rusia.

Sentimen data-data perekonomian global yang berada dalam kondisi cenderung negatif, terpantau memberikan pengaruh yang lebih kuat pada pergerakan harga emas di perdagangan pada akhir pekan kedua Agustus 2014. Data estimasi sementara GDP Jerman dan Uni Eropa yang merosot tajam serta data pekerja AS yang memburuk, membuat *demand* terhadap *safe haven* terangkat meski pergerakan tertahan pernyataan Putin.

Konsekuensinya, harga emas berjangka di bursa Comex USA, terpantau ditutup menguat tipis. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak pengantaran Desember 2014 terdongrak naik 0,09% ke tingkat harga US\$ 1.315,7/t oz atau menguat US\$ 1,2/t oz. Sementara di BBJ, harga ditutup menguat pada level Rp 497.000 untuk kontrak September dan di BKDI (ICDX), harga emas berada pada posisi Rp 501.400 per gram.

Sementara itu pada pekan ketiga Agustus 2014, terjadi pelemahan harga emas di Comex dan beberapa bursa emas dunia. Hal itu masih dipicu sentimen negatif dari ekspektasi keputusan The Fed terkait percepatan peningkatan suku bunga yang menguat akibat data pekerja AS yang membaik signifikan. Aksi tunggu terhadap data *initial jobless claims* AS akhirnya rilis pada Kamis (21/8) waktu Amerika Serikat. Konsekuensinya telah berdampak pada merosotnya harga

emas. Data *initial jobless claims* AS yang membaik signifikan dan melebihi ekspektasi, semakin menguatkan potensi The Fed untuk mempercepat peningkatan suku bunga di Amerika Serikat.

Hingga akhir pekan ketiga Agustus 2014, terpantau di bursa Comex, harga emas ditutup anjlok. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Desember 2014 ditutup tergerus 1,53% ke tingkat harga US\$ 1.275,4/t oz atau turun US\$ 19,8/t oz.

Selanjutnya pada perdagangan pekan keempat, Rabu (27/8), tampaknya harga emas ditutup *mixed*. Harga emas spot dan berjangka di Bursa Comex, terlihat *mixed* dipicu oleh sentimen berbeda arah dari pergerakan nilai kurs US\$ dan Wall Street pada perdagangan Rabu pekan sebelumnya. Minimnya sentimen dari data-data perekonomian global pada perdagangan Rabu lalu, terpantau berdampak pada pergerakan harga emas yang lebih didasari oleh pergerakan bursa saham global khususnya Wall Street dan nilai kurs US\$. Pergerakan Wall Street yang cenderung masih menguat pada Rabu masih memberikan tekanan pada emas, sementara nilai kurs US\$ yang melemah justru memberikan support penguatan. Dampak dari kedua hal tersebut emas Comex bergerak *mixed*.



Kendati bergerak *mixed*, harga emas lebih didominasi oleh sentimen positif pada perdagangan Rabu (27/8). Hal tersebut dilandasi oleh adanya dorongan dari sentimen geopolitik global yang cukup menjadi perhatian akibat adanya tuduhan Ukraina terhadap aksi serangan Rusia. Selain itu data keyakinan konsumen Jerman juga turut memberi support akibat penurunan data dari 8,9 ke 8,6. Bertalian dengan itu, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) harga emas terlihat naik ke level Rp 487.550 untuk kontrak September 2014 dan di BKDI harga berada pada level Rp 487.600.